

# LAMPIRAN

6. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja genset; menyiapkan, memastikan unjuk kerja kompressor;
7. memeriksa, menghidupkan dan
8. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kepekatan asap gas buang (smoke tester);
9. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji emisi gas buang (CO-HC tester);
10. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji penunjuk kecepatan (speedometer tester);
11. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise tester);
12. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kincup roda depan (slide slip tester);
13. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji rem (brake tester);
14. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji lampu utama (head light tester);
15. menyiapkan, memeriksa, dan memastikan unjuk kerja alat ukur kedalaman alur ban;
16. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur berat kendaraan (axle load meter);
17. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur dimensi kendaraan;
18. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji tembus cahaya pada kaca (tint tester);
19. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja joint play detector;
20. mendokumentasikan nomor rangka, nomor mesin dan nomor uji; dan
21. menjaga kebersihan peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor.

#### B. Wewenang pembantu penguji

1. melakukan verifikasi/validasi persyaratan administrasi uji berkala perpanjangan masa berlaku uji;
2. melakukan input data base pengujian berkala;
3. melakukan penetapan pelaksanaan pengujian berkala perpanjangan masa berlaku uji; dan/atau

4. menyerahkan kendaraan kepada pemilik kendaraan.

Penguji Pemula sebagaimana dimaksud Pasal 7 huruf h memiliki tugas dan wewenang meliputi:

A. Tugas penguji pemula

1. memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi uji berkala pertama dan perpanjangan masa berlaku uji;
2. melakukan penataan dokumen administrasi pengujian berkala;
3. mengumpulkan/mendokumentasikan data hasil uji dan pemeriksaan setiap kendaraan uji;
4. memeriksa identitas kendaraan sesuai dengan data base;
5. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja genset;
6. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja kompressor;
7. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kepekatan asap gas buang (smoke tester);
8. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji emisi gas buang (CO-HC tester);
9. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji penunjuk kecepatan (speedometer tester);
10. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise tester);
11. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji kincup roda depan (side slip tester);
12. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji rem (brake tester);
13. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji lampu utama (head light tester);
14. menyiapkan, memeriksa, dan memastikan unjuk kerja alat ukur kedalaman alur ban;
15. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur berat kendaraan (axle load meter);
16. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat ukur dimensi kendaraan;
17. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja alat uji tembus cahaya pada kaca (tint tester);

18. menyiapkan, memeriksa, menghidupkan dan memastikan unjuk kerja joint play detector;
19. memeriksa nomor uji setelah memperoleh penetapan kesesuaian fisik dari penguji dengan kewenangan sesuai dengan jenis kendaraan;
20. melakukan perawatan alat uji kendaraan bermotor; dan/atau
21. menjaga kebersihan peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor.

**B.Wewenang penguji pemula:**

1. melakukan verifikasi/validasi persyaratan administrasi uji berkala pertama dan perpanjangan masa berlaku uji;
2. Melakukan input database pengujian berkala; dan/atau
3. Melakukan penetapan pelaksanaan pengujian berkala perpanjangan masa berlaku uji.

Penguji Tingkat Satu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c memiliki tugas dan wewenang meliputi:

**A.Tugas penguji tingkat satu:**

1. 1.memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil penumpang umum;
2. 2.memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak mobil penumpang umum;
3. 3.memeriksa visual kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil penumpang umum;
4. 4.memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil penumpang umum yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi;
5. 5.memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan mobil penumpang umum;
6. 6.Memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil penumpang umum;
7. 7.memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil penumpang umum;
8. 8.memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil penumpang umum;
9. 9.memeriksa visual kondisi penutup lampu dan alat pemantul cahaya mobil penumpang umum<sup>3</sup>;
10. 10.memeriksa visual kondisi panel instrument pada dashboard mobil penumpang umum;
11. 11.memeriksa visual kondisi kaca spion mobil penumpang umum;
12. 12.memeriksa visual kondisi spakbor mobil penumpang umum;

13. 13.memeriksa visual bentuk bumper mobil penumpang umum;
14. 14.memeriksa visual keberadaan dan kondisi perlengkapan mobil penumpang umum;
15. 15.memeriksa visual rancangan teknis mobil penumpang umum sesuai peruntukannya;
16. 16.memeriksa visual kondisi badan mobil penumpang umum, kaca, engsel, dan tempat duduk;
17. 17.memeriksa manual kondisi penerus daya mobil penumpang umum;
  
18. 18.memeriksa manual sudut bebas kemudi mobil penumpang umum;
19. 19.memeriksa manual kondisi parkir mobil rem penumpang umum;
20. 20.memeriksa manual fungsi lampu dan alat pamanul cahaya mobil penumpang umum;
21. 21.memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil penumpang umum;
22. 22.memeriksa manual tingkat kegelapan kaca mobil penumpang umum;
23. 23.memeriksa manual fungsi klakson mobil penumpang umum;
24. 24.memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk keselamatan mobil penumpang umum;
25. 25.memeriksa manual ukuran mobil penumpang umum;
26. 26.memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil penumpang umum;
27. 27.memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor (hybrid, bbg, listrik dan panas menjadi tenaga penggerak);
28. 28.menguji kepekatan asap gas buang (smoke) mobil penumpang umum;
29. 29.menguji emisi gas buang (CO-HC) mobil penumpang umum;
30. 30.menguji alat penunjuk kecepatan (speedometer) mobil penumpang umum;
31. 31.menguji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise) mobil penumpang umum;
32. 32.menguji kincup roda depan (side slip) mobil penumpang umum;
33. 33.menguji rem utama mobil penumpang umum;
34. 34.menguji rem parkir mobil penumpang umum;
35. 35.menguji lampu utama (head light) jauh mobil penumpang umum;
36. 36.menguji lampu utama (head light) dekat mobil penumpang umum;
37. 37.mengukur kedalaman alur ban mobil penumpang umum;
38. 38.mengukur berat mobil penumpang umum;
39. 39.mengukur dimensi utama mobil penumpang umum;

- 40. 40.mengukur tembus cahaya pada kaca mobil penumpang umum;
- 41. 41.melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum; dan/atau
- 42. 42.melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan;

B.Wewenang penguji tingkat satu adalah melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum.

Penguji Tingkat Dua sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf d memiliki tugas dan wewenang meliputi:

A.Tugas penguji tingkat dua;

- 1.memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 2.memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 3.memeriksa visual kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 4.memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil barang tunggal selain mobil tangki yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi; memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa
- 5.pembuangan mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 6.memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 7.memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 8.memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 9.memeriksa visual kondisi panutup lampu dan alat pemantul cahaya mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 10.memeriksa visual kondisi panel instrument pada dashboard mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 11.memeriksa visual kondisi kaca spion mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 12.memeriksa visual kondisi spakbor mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 13.memeriksa visual bentuk bumper mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 14.memeriksa visual keberadaan dan kondisi perlengkapan mobil barang tunggal selain mobil tangki;

15. memeriksa visual rancangan teknis mobil barang tunggal selain mobil tangki sesuai dengan peruntukannya;
  16. memeriksa visual kondisi badan mobil barang tunggal selain mobil tangki, kaca, engsel, tempat duduk, perisai kolong, dan pengarah angin untuk mobil barang bak muatan tertutup;
  17. memeriksa manual kondisi penerus daya mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  18. memeriksa manual sudut bebas kemudi mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  19. memeriksa manual kondisi rem parkir mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  20. memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  21. memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  22. memeriksa manual tingkat kegelapan kaca mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  23. memeriksa manual fungsi klakson mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  24. memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk keselamatan mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  25. memeriksa manual ukuran mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  26. memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  27. memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor (hybrid, bbg, listrik dan panas menjadi tenaga penggerak);
  28. menguji kepekatan asap gas buang (smoke) mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  29. menguji emisi gas buang (CO-HC) mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  30. menguji alat penunjuk kecepatan (speedometer) mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  31. menguji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise) mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  32. menguji kincup roda depan (side slip) mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  33. menguji rem utama mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  34. menguji rem parkir mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  35. menguji lampu utama (head light) jauh mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  36. menguji lampu utama (head light) dekat mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  37. mengukur kedalaman alur ban mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  38. mengukur berat mobil barang tunggal selain mobil tangki;
  39. mengukur dimensi utama mobil barang tunggal selain mobil tangki; dan/atau
  40. mengukur tembus cahaya pada kaca mobil barang tunggal selain mobil tangki.
- B. Wewenang penguji tingkat dua:

- 1.melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil barang tunggal selain mobil tangki;
- 2.melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil barang tunggal selain mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan; dan/atau
- 3.melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum dan mobil barang tunggal selain mobil tangki.

Penguji Tingkat Tiga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf e memiliki tugas dan wewenang meliputi:

**A.Tugas penguji tingkat tiga:**

- 1.memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 2.memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 3.memeriksa visual kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 4.memeriksa visual kondisi sistem konverter kit hagi mobil bus tunggal lantai tunggal yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi;
- 5.memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 6.memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 7.memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 8.memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 9.memeriksa visual kondisi penutup lampu dan alat pemantul cahaya mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 10.memeriksa visual kondisi panel instrument pada dashiboerd mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 11.memeriksa visual kondisi kaca spion mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 12.memeriksa visual kondisi spakbor mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 13.memeriksa visual bentuk bumper mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 14.memeriksa visual keberadaan dan kondisi perlengkapan mobil bus tunggal lantai tunggal;
- 15.memeriksa visual rancangan teknis mobil bus tunggal lantai tunggal sesuai peruntukannya;



16. memeriksa visual keberadaan dan kondisi fasilitas tanggap darurat mobil bus tunggal lantai tunggal;
  17. memeriksa visual kondisi badan mobil bus tunggal lantai tunggal, kaca, engsel dan tempat duduk;
  18. memeriksa manual kondisi penerus daya mobil bus tunggal lantai tunggal;
  19. memeriksa manual sudut bebas kemudi mobil bus tunggal lantai tunggal;
  20. memeriksa manual kondisi rem parkir mobil bus tunggal lantai tunggal;
  21. memeriksa manual fungsi lampu dan alat pamanul cahaya mobil bus tunggal lantai tunggal;
  22. memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil bus tunggal lantai tunggal;
  23. memeriksa manual tingkat kegelapan kaca mobil bus tunggal lantai tunggal;
  24. memeriksa manual fungsi klakson mobil bus tunggal lantai tunggal;
  25. memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk keselamatan mobil bus tunggal lantai tunggal;
  26. memeriksa manual ukuran mobil bus tunggal lantai tunggal;
  27. memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam, dan akses keluar darurat mobil bus tunggal lantai tunggal;
  28. memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor (hybrid, bbg, listrik dan panas menjadi tenaga penggerak);
  29. menguji kepekatan asap gas buang (smoke) mobil bus tunggal lantai tunggal;
  30. menguji emisi gas buang (CO-HC) mobil bus tunggal lantai tunggal;
  31. menguji alat penunjuk kecepatan (speedometer) mobil bus tunggal lantai tunggal;
  32. menguji kabisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise) mobil bus tunggal lantai tunggal;
  33. menguji kincup roda depan (side slip) mobil bus tunggal lantai tunggal;
  34. menguji rem utama mobil bus tunggal lantai tunggal;
  35. menguji rem parkir mobil bus tunggal lantai tunggal;
  36. menguji lampu utama (head light) jauh mobil bus tunggal lantai tunggal;
  37. menguji lampu utama (head light) dekat mobil bus tunggal lantai tunggal;
  38. mengukur kedalaman alur ban mobil bus tunggal lantai tunggal;
  39. mengukur berat mobil bus tunggal lantai tunggal;
  40. mengukur dimensi utama mobil bus tunggal lantai tunggal; dan/atau
  41. mengukur tembus cahaya pada kaca mobil bus tunggal lantai tunggal;
- B. Wewenang penguji tingkat tiga:

1. melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal rantai tunggal;
2. melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal rantai tunggal terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan; dan/atau
3. melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum, mobil bus tunggal rantai tunggal dan mobil barang tunggal selain mobil tangki.

Penguji Tingkat Empat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf f memiliki tugas dan wewenang meliputi:

A. Tugas penguji tingkat empat:

1. memeriksa visual dan kondisi rangka nomor rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
2. memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
3. memeriksa visual kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
4. memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi;
5. memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
6. memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
7. memeriksa visual kondisi sistem suspensi rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
8. memeriksa visual kondisi sistem rem utama rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
9. memeriksa visual kondisi penutup lampu dan alat penerang cahaya rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
10. memeriksa visual kondisi panel instrument pada dashboard rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
11. memeriksa visual kondisi kaca spion mobil rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
12. memeriksa visual kondisi spakbor rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
13. memeriksa visual bentuk bumper rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;

14. memeriksa visual keberadaan dan kondisi perlengkapan rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
15. memeriksa visual rancangan teknis rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki sesuai dengan peruntukannya;
16. memeriksa visual kondisi badan rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki, kaca, engsel, tempat duduk, perisai kolong, dan pengarah angin untuk mobil barang bak muatan tertutup;
17. memeriksa visual keberadaan dan kondisi roda kelima (fifth wheel sesuai dengan iso untuk rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki);
18. memeriksa visual keberadaan dan kondisi alat penggandeng (towing eye) sesuai iso untuk rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
19. memeriksa manual kondisi penerus daya rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
20. memeriksa manual sudut bebas kemudi rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
  
21. memeriksa manual kondisi rem parkir rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
22. memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
23. memeriksa manual fungsi penghapus kaca rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
24. memeriksa manual tingkat kegetapan kaca rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
25. memeriksa manual fungsi klakson rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
26. memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk keselamatan rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
27. memeriksa manual ukuran rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
28. memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
29. memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor (hybrid, bbg, listrik dan panas menjadi tenaga penggerak);
30. menguji kepekatan asap buang (smoke) gas rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;

31. menguji emisi gas buang (CO-HC) rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
32. menguji alat penunjuk kecepatan (speedometer) rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
33. menguji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise) rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
34. menguji kincup roda depan (side slip) rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
35. menguji rem utama rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
36. menguji rem parkir rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
37. menguji lampu utama (head light) jauh rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
  
38. menguji lampu utama (head light) dekat rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
39. mengukur kedalaman alur ban rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki; dan/atau
40. mengukur berat rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
41. mengukur dimensi utama rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki; dan/atau
42. mengukur tembus cahaya pada kaca rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki.

**B.Wewenang Penguji Tingkat Empat:**

- 1.melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki;
- 2.melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaah dan pengujian rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan; dan/atau
- 3.melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum, mobil bus tunggal lantai tunggal, mobil barang tunggal selain mobil tangki dan rangkaian mobil barang selain rangkaian mobil tangki.

Penguji Tingkat Lima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf g memiliki tugas dan wewenang meliputi:

**A.Tugas Penguji Tingkat Lima:**

1. memeriksa visual nomor dan kondisi rangka mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;

2. memeriksa visual kesesuaian nomor uji dan kondisi tipe motor penggerak mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
3. memeriksa visual kondisi tangki bahan bakar, corong pengisi bahan bakar, pipa saluran bahan bakar mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
4. memeriksa visual kondisi sistem konverter kit bagi mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus yang menggunakan bahan bakar tekanan tinggi;
5. memeriksa visual kondisi dan mengukur posisi pipa pembuangan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
6. memeriksa visual ukuran roda dan ban serta kondisi ban mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
7. memeriksa visual kondisi sistem suspensi mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
8. memeriksa visual kondisi sistem rem utama mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
9. memeriksa visual kondisi penutup lampu dan alat pemantul cahaya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
10. memeriksa visual kondisi panel instrument pada dashboard mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
11. memeriksa visual kondisi kaca spion mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
12. memeriksa visual kondisi spakbor mobil mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
13. memeriksa visual bentuk bumper mobil mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
14. memeriksa visual keberadaan dan kondisi perlengkapan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
15. memeriksa visual rancangan teknis mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus sesuai peruntukannya;
16. memeriksa visual kondisi badan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus, kaca, engsel, tempat

duduk, perisai kolong, dan pengarah angin untuk mobil barang bak muatan tertutup);

17. memeriksa visual keberadaan dan kondisi roda kelima (fifth wheel) sesuai iso untuk rangkaian mobil tangki, bus tempel dan mobil desain khusus;
18. memeriksa visual keberadaan dan kondisi alat penggandeng (towing eye) sesuai ISO untuk rangkaian mobil tangki, bus gandeng dan mobil desain khusus;
19. memeriksa manual kondisi penerus daya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
20. memeriksa manual sudut bebas kemudi mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
21. memeriksa manual kondisi rem parkir mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
22. memeriksa manual fungsi lampu dan alat pemantul cahaya mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
23. memeriksa manual fungsi penghapus kaca mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
24. memeriksa manual tingkat kegelapan kaca mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
25. memeriksa manual fungsi klakson mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
26. memeriksa manual kondisi dan fungsi sabuk keselamatan mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
27. memeriksa manual ukuran mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
28. memeriksa manual ukuran tempat duduk bagian dalam mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
29. memeriksa manual teknologi jenis kendaraan bermotor (hybrid, bbg, listrik dan panas menjadi tenaga penggerak);
30. menguji kepekatan asap gas buang (smoke) mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
31. menguji emisi gas buang (CO-HC) mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
32. menguji alat penunjuk kecepatan (speedometer) mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;

33. menguji kebisingan suara klakson dan/atau knalpot (noise) mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
34. menguji kincup roda depan (side slip) mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
35. menguji rem utama mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
36. menguji rem parkir mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
37. menguji lampu utama (head light) jauh mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
38. menguji lampu utama (head light) dekat mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
39. mengukur kedalaman alur ban mobil bus tunggal lantai tunggal;
40. mengukur berat mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;
41. mengukur dimensi utama mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus; dan/atau
42. mengukur tembus cabaya pada kaca mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus;

**B. Wewenang Penguji Tingkat Lima:**

43. melakukan analisis hasil pemeriksaan dan pengujian mobil bus tunggal lantai tunggal;
44. melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan; dan/atau
45. melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum, mobil bus tunggal lantai tunggal, mobil barang tunggal, mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan rangkaian mobil barang, dan mobil desain khusus.

Pasal 15 Master Penguji sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf h memiliki tugas dan wewenang meliputi:

**A. Tugas Master Penguji:**

46. mengajar bidang pengujian kendaraan bermotor;
47. melakukan penelitian dan pengembangan fasilitas berlatihan uji kendaraan bermotor;

48. melakukan penelitian dan pengembangan prasarana gedung pengujian kendaraan bermotor;
49. melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen unit pengujian kendaraan bermotor;
50. menjadi narasumber seminar di bidang pengujian kendaraan bermotor;
51. membuat buku di bidang pengujian kendaraan bermotor; dan/atau
52. melakukan perbaikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

**B. Wewenang Master Penguji:**

53. melakukan evaluasi kinerja unit pengujian kendaraan bermotor;
54. melakukan analisis dan evaluasi secara komprehensif hasil pemeriksaan dan pengujian mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian mobil barang, mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus terhadap ambang batas persyaratan teknis dan laik jalan;
55. melakukan pengesahan hasil uji berkala mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian mobil barang, mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus; dan/atau
56. menetapkan kesesuaian fisik mobil penumpang umum, mobil barang tunggal, mobil bus tunggal lantai tunggal, rangkaian mobil barang, mobil tangki, rangkaian mobil tangki, bus tingkat, bus tempel, bus gandeng dan mobil desain khusus.